

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif, signifikan dan linier walaupun hubungan tersebut kecil antara pola asuh dengan tingkat depresi. Hubungan tersebut dapat diinterpretasikan khusus dalam penelitian ini bahwa semakin baik pola asuh orang tua maka semakin baik pula tingkat depresinya. Demikian juga sebaliknya semakin buruk pola asuh orang tua maka semakin buruk pula tingkat depresinya.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dari 3 indikator dalam pola asuh orang tua, indikator yang paling berpengaruh adalah pola asuh otoriter. Dan dari indikator dalam depresi yang paling berpengaruh adalah depresi psikotik.
3. Pola asuh otoriter menggambarkan pola asuh yang dimana kekuasaan orang tua dominan jika tidak boleh dikatakan mutlak, anak yang tidak mematuhi orang tua akan mendapatkan hukuman yang keras, pendapat anak tidak didengarkan sehingga anak tidak memiliki eksistensi dirumah, tingkah laku anak dikontrol dengan sangat ketat. Sehingga anak merasa

tertekan oleh orang tuanya akibatnya tingkat depresi anak menjadi buruk. Kemudian depresi psikotik. Individu yang memiliki depresi psikotik, memiliki perilaku mudah merasa tegang, gelisah, sikap bermusuhan terhadap lingkungan, tidak mampu mengerjakan tugas-tugas dan suka memandang dengan tatapan kosong. Dengan begitu individu tersebut tentu akan kesulitan untuk melakukan aktivitas kesehariannya.

## **B. Implikasi**

Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini adalah

1. Indikator terendah dalam penelitian ini adalah pola asuh demokratis dan tingkat depresi neurotik, hal ini dapat terjadi karena kurangnya orang tua dalam memberikan kebebasan kepada anaknya, semua yang dilakukan oleh anaknya harus sesuai dengan peraturan dan keinginan yang telah dibuat serta diatur oleh kedua orang tuanya, serta kurangnya rasa percaya kepada anak sehingga orang tua yang mengatur semua kegiatan anak. Oleh karena itu pola asuh ini dapat mengakibatkan tingkat depresi yang buruk.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan pola asuh orang tua maka juga akan terjadi peningkatan pada depresi begitu sebaliknya.
3. Selain faktor pola asuh orang tua, masih terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat depresi, faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi depresi seseorang adalah lingkungan sosial yang negatif, rendahnya kepercayaan diri dan tekanan psikologis.

### C. Saran

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka saran dari peneliti yaitu:

1. Orang tua harus lebih memberikan kebebasan dan kepercayaan kepada anaknya untuk menentukan keinginan yang ingin dilakukan dengan berpedoman kepada peraturan orang tua, tidak semua keinginan orang tua harus dipenuhi oleh anaknya, dan sebaiknya orang tua tidak memaksakan keinginan kepada anaknya karena dengan begitu anak akan merasa tidak dihargai oleh orang tuanya sehingga tingkat depresi anak akan menjadi semakin rendah.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain yang menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingkat depresi seperti kepercayaan diri, lingkungan sosial, tekanan psikologis serta menggunakan indikator lain yang lebih banyak dari setiap variabel yang diteliti. Diharapkan melakukan variasi tempat penelitian, di Sekolah Menengah Umum atau disekolah menengah pertama atau sekolah dasar dan diharapkan membedakan karakteristik siswa SMK dengan SMA.

3. Untuk siswa, diharapkan dapat mengurangi tingkat depresinya agar menjadi lebih baik dan dapat menjalani setiap tahap-tahap pertumbuhannya dengan baik pula agar tumbuh menjadi orang yang lebih baik lagi.